

ANALISIS DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING PENJUALAN OUTLET PADA UMKM MELUR LARIS

Eddissyah Putra Pane¹, Afriansyah²

^{1,2}Program Study Sistem Informasi, Universitas Lancang Kuning
(Jl. Yos Sudarso KM. 8 Rumbai, Pekanbaru, Riau, telp. 0811 753 2015)
e-mail: ¹pane@unilak.ac.id, ²afriansyah@unilak.ac.id,

Abstrak

Penjualan diperlukan suatu pengawasan atau monitoring untuk mengetahui keberhasilan yang dicapai. UMKM Melur Laris spesial jual bubur ayam yang saat ini sudah mempunyai lebih dari 22 outlet dimana pimpinan/owner harus memonitoring atau mengawasi perkembangan penjualan agar dapat mengevaluasi tingkat penjualan pada semua outlet. Proses input transaksi penjualan yang saat ini dilakukan adalah dengan mencatat ke dalam buku laporan penjualan selanjutnya buku tersebut, difoto dan dikirim ke grup whatsapp. Pimpinan setiap hari merekap kembali hasil penjualan, pengeluaran, barang yang dibawa dan barang sisa setiap harinya dimana banyak terjadi ketidakcocokan dengan hasil yang didapat, sering terjadi perulangan data sehingga keakuratan perhitungan dari hasil monitoring penjualan kurang akurat. Maka perlu dibuat sistem terintegrasi untuk membantu pimpinan supaya dapat mengontrol laporan penjualan pada semua outlet secara real time. Hasil monitoring tersebut pimpinan dapat mengevaluasi penjualan di setiap outlet. Penelitian ini akan mengembangkan sistem monitoring penjualan dengan cara mengintegrasikan sistem informasi setiap outlet. Hasil dari perancangan aplikasi Sistem informasi monitoring penjualan berbasis android dengan mengintegrasikan sistem penjualan pada outlet sehingga pimpinan dapat mengawasi proses transaksi penjualan, laporan transaksi dan laporan stok di seluruh outlet. Luaran penelitian ini adalah aplikasi Outletku untuk monitoring outlet UMKM Melur Laris, sertifikat HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan jurnal ilmiah yang terbit pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 4, modul bahan ajar yang bisa diterapkan pada matakuliah pemrograman web.

Keyword : aplikasi, android, monitoring, outlet, UMKM

Abstract

Sales require supervision or monitoring to determine the success achieved. UMKM Melur Laris specializes in selling chicken porridge which currently has more than 22 outlets where the management/owner must monitor or supervise sales developments in order to evaluate the level of sales at all outlets. The sales transaction input process currently carried out is by recording it in a sales report book, then the book is photographed and sent to the WhatsApp group. Every day the leadership recaps the results of sales, expenses, goods brought and leftover goods every day where there are many discrepancies with the results obtained, there is often repetition of data so that the accuracy of the calculations from the sales monitoring results is less accurate. So it is necessary to create an integrated system to help leaders control sales reports at all outlets in real time. As a result of this monitoring, leaders can evaluate sales at each outlet. This research will develop a sales monitoring system by integrating the information system of each outlet. The results of designing an Android-based sales monitoring information system application by integrating the sales system at outlets so that leaders can monitor the sales transaction process, transaction reports and stock reports at all outlets. The output of this research is OutletKu for monitoring application for the Melur Laris UMKM outlet, a HAKI (Intellectual Property Rights) certificate and a scientific journal published in the accredited national journal SINTA 4, a teaching material module that can be applied to web programming courses.

Keywords: applications, android, monitoring, outlets, UMKM

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), merupakan usaha yang dibuat dan Menengah. Dalam kehidupan sehari-hari, UMKM tidak luput dari keseharian dari masyarakat Indonesia. UMKM sendiri, dinilai sebagai tempat rakyat bisa menuangkan kreatifitas sekaligus menjalankan bisnis secara

bersamaan. Dilansir dari artikel di liputan6, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa jumlah unit UMKM di Indonesia hingga 2012 mencapai 99,9% dari keseluruhan dari bidang usaha di Indonesia atau sebanyak 56.534.592 unit (Santia, 2020).

Berdasarkan data lapangan yang telah dipaparkan sebelumnya, UMKM yang menjadi salah satu penyumbang terbesar ekonomi Indonesia, dapat dimanfaatkan menjadi lebih baik lagi. Dalam artikel kompas berjudul "ITB Sebut Tiga Masalah Utama yang Dihadapi UMKM Indonesia Director of BDASS Laboratory of SBM ITB, Dr. Eng. Manahan Siagallan membuat forum yang beranggotakan para pelaku UMKM. Dalam forum tersebut, para pelaku bisnis UMKM mendiskusikan keluh kesah selama menjalani bisnis UMKM. Salah satu permasalahan UMKM terdapat pada pemasarannya. Pertumbuhan bisnis yang stagnan dan tidak tumbuh dengan optimal merupakan akar dari permasalahan terkait bisnis dari masing-masing UMKM (Susanti, 2020).

Penjualan diperlukan suatu pengawasan atau monitoring untuk menunjukkan keberhasilan yang dicapai dari tujuan dari organisasi atau instansi. Monitoring biasanya dilakukan oleh pimpinan untuk mengetahui hasil penjualan telah mencapai target yang harus dicapai sesuai dengan kinerja yang dilakukan oleh karyawan. Hasil monitoring tersebut pimpinan dapat mengevaluasi penjualan di setiap cabang-cabang.

Penerapan Business Intelligence dengan Sistem Informasi Monitoring Transaksi Penjualan Daya Beli Konsumen dapat digunakan untuk manajemen penjualan yang dapat menghasilkan informasi penjualan sesuai dengan yang dibutuhkan manajer untuk mendukung perkembangan bisnis perusahaan (Ikrimah and Purwanto 2016). Perusahaan dagang yang memiliki berbagai cabang, maka pimpinan harus memperoleh informasi dan laporan dari cabang-cabang tersebut. Monitoring atau mengawasi perkembangan penjualan perlu dilakukan oleh pimpinan supaya dapat mengevaluasi tingkat penjualan di berbagai cabang dari suatu perusahaan.

Penerapan Sistem informasi monitoring penjualan dan stok barang menjadi alat bantu bagi pelaku usaha untuk memonitoring atau memantau data transaksi penjualan serta persediaan atau stok barang pada setiap perusahaan cabang dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang didapat pada setiap cabang (Hendini 2016).

Laris Melur adalah penjual spesial bubur ayam Bandung yang didirikan didirikan pertama kali pada tahun 2007 oleh Bapak Rio Nur Azis yang sekarang telah memiliki 22 cabang. Pada tahun 2007, Bapak Rio membuka salah satu cabangnya yang berlokasi di Jalan Melur No. 77 Kota Pekanbaru yang menyediakan sarapan pagi. Jam operasionalnya mulai dari pukul 06.00 pagi hingga pukul 12.00 siang. Jam puncaknya sekitar pukul 08.00-09.00. Pada hari Minggu bisa terjual sekitar 250 porsi.

Proses perhitungan pada kedai bubur ini masih menggunakan kalkulator sebagai alat hitung jumlah pembayaran dengan hanya mengingat harga-harga makanan dan minuman yang tersedia. Hal yang tak terduga, pemilik tidak melakukan pencatatan penjualan pertransaksi, melainkan hanya melakukan pencatatan keseluruhan total penjualan saja. Pemilik juga tidak memiliki catatan modal yang ia gunakan dalam menjalankan bisnisnya.

Proses perhitungan yang tergolong manual itu masih belum efektif dan efisien yang kadang menimbulkan masalah. Misalnya pada proses perhitungan bisa saja pemilik gerai lupa akan apa saja yang telah dihitung sehingga harus mengulangi proses perhitungan.

Hal ini membuat waktu menjadi tidak efisien karena tidak adanya pencatatan transaksi ini juga menjadi masalah karena pemilik tidak bisa mengetahui detail penjualan pada hari tersebut, tidak bisa mengetahui menu apa yang paling banyak terjual dan berapa jumlahnya sehingga tidak punya perencanaan untuk evaluasi penjualannya dari setiap outlet,/gerai. Tidak adanya catatan mengenai modal yang digunakan juga membuat pemilik tidak bisa mengetahui apakah ia untung atau rugi.

Dari masalah dan hasil observasi di atas, tercetuslah sebuah ide untuk menyediakan layanan proses perhitungan sekaligus pencatatan untuk UMKM Laris Melur. Peneliti ingin menggabungkan dua buah konsep perhitungan dan pencatatan menjadi satu. Sehingga lebih praktis dalam monitoring pencatatan hasil penjualan.

Ide dan konsep tersebut akan penulis sederhanakan dengan aplikasi *mobile*. Aplikasi mobile didukung dengan berkembangnya sebuah sistem operasi yang ada pada *smartphone*. Salah satu sistem operasi yang saat ini semakin berkembang pesat adalah Android. Menurut

Meier (2012), sistem Android bersifat *open source* dan universal. Maksud dari *open source* yakni program atau sistem inti dari Android bisa dibuat oleh siapa saja, dibagikan kepada siapa saja yang

ingin melakukan re-developing, gratis dan dapat diunduh langsung dari Google. Kemudian Android bersifat universal yaitu hampir semua merek perangkat smartphone dan tablet mendukung sistem Android dan mudah untuk didapat karena harganya terjangkau. Smartphone lebih praktis juga karena berada dalam genggaman. Maka, penulis membangun aplikasi perhitungan dan pencatatan dan pembuatan laporan berbasis Android yang memiliki fitur kalkulasi harga daftar minuman dan makanan yang dijual sehingga memudahkan proses perhitungan dan mengadakan fitur pencatatan transaksi penjualan sehingga di kemudian hari dapat menjadi bahan evaluasi pemilik dalam menjalankan bisnisnya dan supaya lebih efisien dengan adanya bantuan teknologi. Penelitian ini akan menggunakan *metode prototyping* sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna.

2. METODE PENELITIAN

Berikut beberapa tahapan yang dilakukan pada riset analisis dan pengembangan sistem informasi monitoring penjualan Outlet pada UMKM Melur Laris, yaitu:

2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dan *software* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan

Mengamati/menganalisa kebutuhan penelitian tentang rancang bangun monitoring outlet berupa penjualan, barang keluar, barang kembali, pendapatan, pengeluaran setiap hari, rekapitulasi laporan yang diterapkan pada UMKM Melur Laris. Pada proses pengamatan tidak saja dilakukan kepada tempat penelitian tetapi juga kepada literature yang relevan dengan objek penelitian

b. Wawancara

Proses tanya jawab kepada pemilik usaha yang bertujuan menggali informasi seputar penggunaan alat bahan dan proses penyelesaian penelitian serta memberikan masukan terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan.

c. Studi Pustaka

Melakukan kunjungan kepada perpustakaan untuk mencari referensi penelitian. Dapat dilakukan secara daring maupun langsung ke perpustakaan. Studi pustaka juga dapat dilakukan pada pencarian referensi dari jurnal ilmiah yang diterbitkan secara nasional maupun internasional.

Aplikasi dan *software* berikut sebagai *tools* untuk *web design* yang akan dibuat adapun software atau tools yang digunakan antara lain :

a. Android

Android merupakan sistem operasi yang digunakan pada telepon pintar dan komputer tablet berbasis Linux yang terdiri dari sistem operasi, middleware, dan aplikasi utama. Seperti halnya Linux, Android juga menyediakan sebuah sumber terbuka atau biasa disebut *Open Source*.

b. Android Studio

Android Studio merupakan perangkat lunak IDE (*Integrated Development Environment*) atau sebuah lingkungan pengembangan terpadu yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi android. Android Studio menggunakan bahasa pemrograman Java dan Kotlin

c. Android Kotlin

Kotlin adalah bahasa pemrograman modern, disajikan secara statis yang berjalan pada platform *Java Virtual Machine* (JVM). Kotlin menggunakan compiler LLVM yang artinya, dapat dikompilasi ke dalam kode JavaScript

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

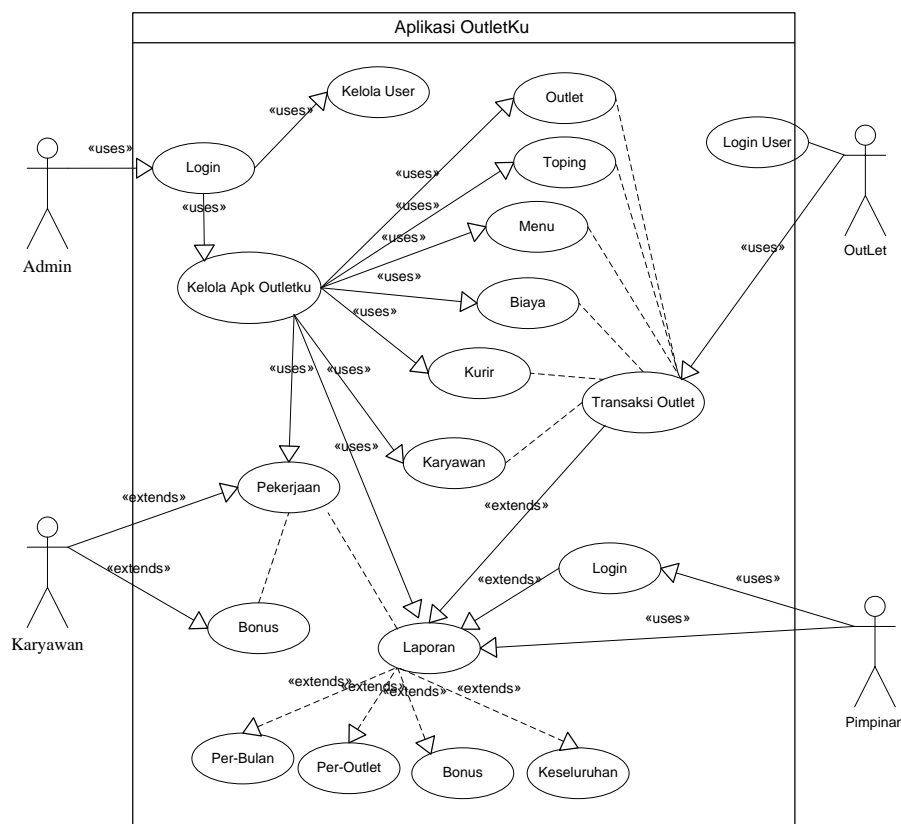
Perancangan disain alur dan disain input penggunaan sistem pembelajaran online penilaian ujian esai secara otomatis dapat dilihat pada gambar berikut :

a. Arsitektur Perangkat Lunak

Tabel 1. Arsitektur perangkat lunak

| Pengguna | Tugas | Hak |
|---------------|--------------------|---|
| Administrator | Mengelola Aplikasi | - Melihat dan menghapus data user. - Melihat dan menghapus data - Mengelola data user, karyawan, pekerjaan, bonus, outlet, menu, topping, kurir, biaya, laporan |
| Outlet | User | - Mengelola Outelt - Menginput data terima barang, sisa barang, transaksi pendapatan, pengeluaran, laporan |
| Karyawan | | - Melaksanakan Pekerjaan |

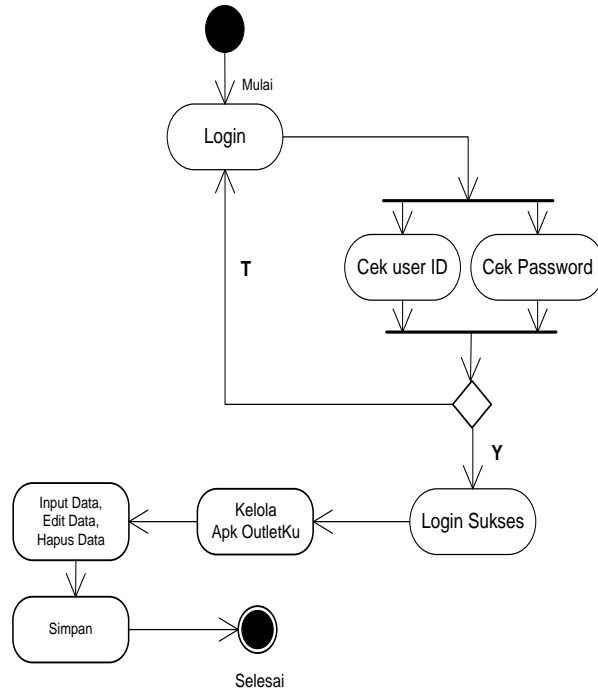
b. Use case diagram



Gambar 1. Use case diagram

Sistem ini terdiri dari empat aktor, yaitu admin, pimpinan, outlet dan karyawan. admin adalah mengelola data user, karyawan, outlet, menu, topping, kurir, biaya, laporan. Outlet adalah mengelola transaksi outlet yang dikelolanya. Karyawan yang melakukan pekerjaan. Pimpinan adalah melakukan pekerjaan melihat laporan keseluruhan, laporan per-bulan, laporan per-Outlet dan bonus karyawan

c. Activity kelola aplikasi OutletKu



Gambar 2. Activity Diagram kelola aplikasi OutletKu

Keterangan : Activity Diagram diatas menunjukkan kelola aplikasi OutletKu

3.2 Disain Interface

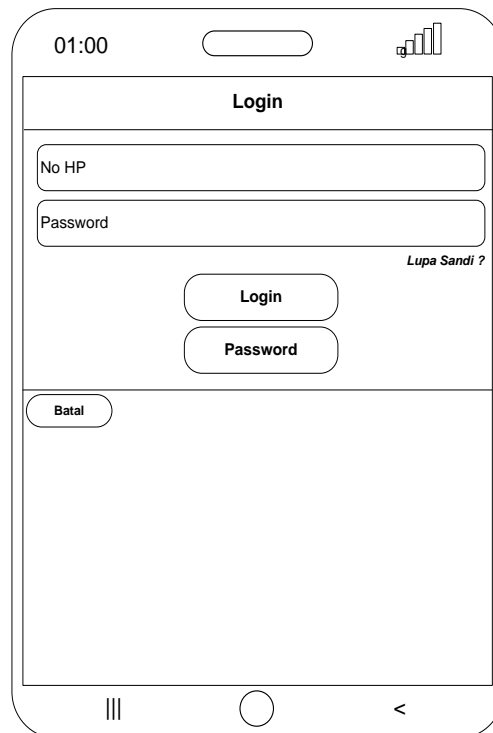
Adapun desain input yang terdapat dalam sistem sebagai berikut:

a. Disain pengguna

Gambar 3. Disain halaman pengguna

Keterangan : Disain halaman admin berisi input nomor handpone, password, nama pengguna, alamat, jenis pengguna (admin, outlet)

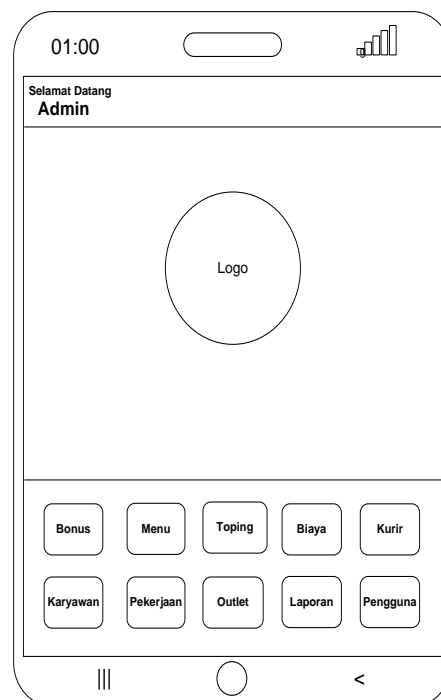
b. Disin halama login



Gambar 4. Disain halaman login

Keterangan: Disain halaman admin berisi input no hp, password, lupa sandi, tombol login, password dan batal

c. Disain halaman utama



Gambar 5. Disain halaman utama

Keterangan : Disain halaman admin berisi menu Bonus, Menu, Topping, Kurir, Karyawan, Pekerjaan, Outlet, Laporan dan Pengguna

d. Disain laporan outlet

The image shows a mobile application interface for 'Laporan Outlet'. At the top, there is a status bar with the time '01:00' and a signal strength indicator. Below the status bar is a header with the title 'Laporan Outlet'. The main content area consists of several input fields: 'Tanggal' (Date) with a placeholder '99/99/9999', 'Outlet' (Outlet name), 'Barang Dibawa' (Goods Brought), 'Barang Bersisa' (Remaining Goods), 'Pengeluaran' (Expenses), 'Total' (Total), 'Pendapatan' (Revenue), and another 'Total' field. The bottom of the screen features a standard Android navigation bar with three icons: a home button, a back button, and a recent apps button.

Gambar 6. Disain laporan outlet

Keterangan : Disain laporan outlet akan berisi tanggal, nama outlet, barang yng dibawa, barang berisisa, pengeluaran, total, pendapatan dan total bersih

e. Disain menu laporan

The image shows a mobile application interface for the 'Export Laporan' menu. At the top, there is a status bar with the time '01:00' and a signal strength indicator. Below the status bar is a header with the title 'Export Laporan'. The main content area features a large button labeled 'Export Laporan'. Below this button are two sections for filtering: 'Jenis Laporan' (Report Type) with a single input field, and 'Bulan' (Month) with two input fields. At the bottom of the main content area, there is a button labeled 'Excel' with a document icon. The bottom of the screen features a standard Android navigation bar with three icons: a home button, a back button, and a recent apps button.

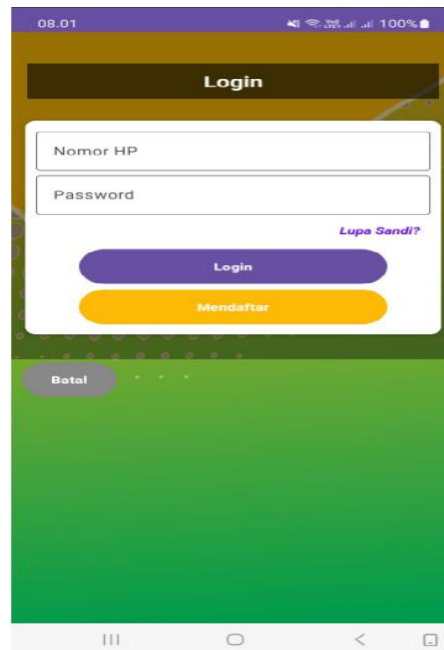
Gambar 7. Disain menu laporan

Keterangan :Pada halaman ini akan berisi laporan transaksi mulai dari dari bonus karyawan, laporan per-bulan, laporan per-outlet dan laporan rekap keseluruhann transaksi

3.3 Implementasi

Untuk menerapkan serta menguji sistem berdasarkan hasil dari analisa dan perancangan yang telah dilakukan.

a. Halaman Login



Gambar 8. Halaman Login

Keterangan : Tampilan halaman Login diaman login sesuai hak akses dan password yang telah didaftarkan berupa nomor hp dan password masing-masing

b. Halaman utama / beranda



Gambar 9. Halaman Utama/Beranda

Keterangan : Pada halaman admin ada 10 menu yaitu : Bonus, Menu, Topping, Biaya, Kurir, Karyawan, Pekerjaan, Outlet, Laporan, Pengguna

c. Halaman laporan Outlet



Gambar 10. Tampilan halaman Outlet

Keterangan : Pada halaman ini berisi semua transaksi yang terjadi disetiap Outlet perhari mulai dari barang dibawa, barang sisa, pengeluaran, dan pendapatan

d. Halaman laporan



Gambar 11. Tampilan halama laporan

Keterangan : Pada halaman ini berisi laporan transaksi yang terjadi mulai dari bonus karyawan, laporan per-bulan, laporan per-outlet dan laporan rekap keseluruhann transaksi

3.4 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya diharapkan sebagai penyempurnaan aplikasi ini, penulis mengusulkan beberapa saran agar dimasa akan datang menambahkan fitur untuk men-trigger *cash register* atau menambah beberapa metode pembayaran digital untuk transaksi pemesanan online seperti : GoFood, GrabFood, Shopee Food, Maxim Food dan lainnya.

4. KESIMPULAN

Dari hasil uji dan analisis yang telah dilakukan penulis telah berhasil merancang, membuat, dan mengimplementasikan aplikasi OutletKu untuk sistem informasi monitoring penjualan Outlet berbasis android sesuai kebutuhan pada UMKM Melur Laris dengan aplikasi ini dapat membantu manajer atau pemilik usaha untuk memonitoring melihat laporan barang yang terjual perhari, perbulan dan juga pertahun dari semua outlet dan aplikasi ini juga biasa membantu pemilik usaha dalam pemberian bonus dan gaji kepada setiap karyawan sesuai pekerjaan dan penjualan dari dari setiap outlet.

Daftar Pustaka

- [1] Amelia, M. N., Prasetyo, E. Y. & Maharani, I., 2017. E-UMKM: Aplikasi Pemasaran Produk UMKM Berbasis Android Sebagai Strategi Meningkatkan Perekonomian Indonesia. Seminar Nasional Teknologi dan Informatika (SNATIF) ke-4 Tahun 2017, pp. 11-16.
- [2] Apri Andani, et all (2018). Sistem Informasi penjualan Berbasis Android Bagi UKM Retailer Di kelurahan Kandang Limun Kota Bengkulu, Dharma Raflesia Unib Tahun XVI, Nomor 1 Juni 2018
- [3] Elza Juliani1, et all (2019) Aplikasi Perhitungan Dan Pencatatan Penjualan Pada Kedai Bubur Putra Tasik Berbasis Android. Jurnal Ilmu Komputer Kharisma Tech
- [4] Eko Purwanto, et all. Prototype Sistem Informasi Monitoring Penjualan. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK). Vol. 9, No. 4, Agustus 2022, hlm. 761-768 p-ISSN: 2355-7699, DOI: 10.25126/jtiik.202294880.
- [5] Fikran Mahmud (2022) Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Android Memanfaatkan Layanan Web Service. Jambura Journal Of Informatics Vol. 4, No. 1, April 2022, DOI: 10.37905/jji.v4i1.12367
- [6] <https://developer.android.com/kotlin>
- [7] Indah Suriyanti, et all (2023) Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Android Pada Butik Zahara Hijab. jtechno : Jurnal Teknologi Informasi. Vol. 4, No. 1 Juli 2023, E-ISSN: 2745-3758, P-ISSN : 2776-8546 DOI: 10.46576/djtechno
- [8] Muhamad Fauzi, Hari Murti (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Ayam Negeri Berbasis Aplikasi Android Di Cv.Suyadi BroilerJurnal Tekno Kompak, Vol. 16, No. 1, P-ISSN: 1412-9663, E-ISSN : 2656-3525, Hal. 1-12
- [9] Muhammad Fadhil Risyad, et all (2022). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dalam Membantu UMKM dalam Memasarkan Produk. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer e-ISSN: 2548-964X Vol. 6, No. 5, Mei 2022, hlm. 2209-2214 <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [10] Pudjiarti E, Faizah S. 2021. Perancangan Aplikasi Penjualan Berbasis Android Sebagai Media Pemesanan Pada Distro Online. Bina Insani ICT Journal. Vol. 8 (2): 176-186
- [11] Taufik Dwi, et all (2019)Pengembangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Android Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM), JURTI, Vol.3 No.2, Desember 2019, ISSN: 2579-8790



ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi

Is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)